

## ABSTRAK

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting, karena untuk menciptakan keseimbangan dan kesesuaian antara tujuan individu dan tujuan perusahaan, sehingga perusahaan tersebut mampu mengkoordinasikan seluruh karyawan dan tanggung jawab yang diberikan untuk tindakannya dalam kegiatan perencanaan dan kegiatan pengendalian sumber daya yang ada di suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, alat ukur yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan.

*Return On Investment* (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang banyak digunakan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik (modal). Analisis lain yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan selain rasio-rasio keuangan adalah *Economic Value Added* (EVA).

Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk baik karena hasil perhitungan ROI menunjukkan nilai yang tinggi dan hasil perhitungan EVA menunjukkan nilai positif. Hal ini disebabkan karena perusahaan dapat memanajemen laba dengan baik dengan menggunakan aktiva semaksimal mungkin. Kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk dan PT. Bentoel International Investama, Tbk kurang baik karena kedua perusahaan tidak mampu memanajemen laba dengan baik, hal ini terbukti dengan penggunaan total aktiva yang sangat besar dibandingkan laba yang diperoleh.

**Kata Kunci : ROI, EVA, dan Kinerja Keuangan**